

ABSTRAK

E-Learning adalah suatu jenis media pembelajaran yang memungkinkan pengguna memaksimalkan manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mengakses serta mendapatkan layanan pembelajaran. Selama ini, beberapa lembaga pendidikan khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA) menggunakan banyak macam *platform E-Learning* seperti Edmodo, Google Classsrom, Schoology dan lainnya. Namun, beberapa SMA di Bangkalan belum mempertimbangkan kualitas *E-Learning* yang menyebabkan. Dari permasalahan yang sudah disampaikan, peneliti melakukan penelitian mengukur kualitas *E-Learning* SMA di Bangkalan berdasarkan ISO 19796-1 yang merupakan standar khusus menilai *E-Learning* menggunakan metode *Fuzzy Analitical Hierarchy Process Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* (Fuzzy AHP TOPSIS) untuk melakukan perankingan dalam menilai kualitas *E-Learning*. Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui Hasil pengukuran kualitas elearning dari 4 SMA di Bangkalan menunjukkan bahwa elearning SMAN 2 Bangkalan merupakan elearning yang terbaik. Hal ini berdasarkan nilai preferensi dari 4 sekolah tersebut dengan rincian nilai preferensi SMAN 1 Bangkalan adalah 0,460504838, nilai preferensi SMAN 2 Bangkalan adalah 0,464202162, nilai preferensi SMAN 3 Bangkalan adalah 0,456223585, dan nilai preferensi SMAN 1 Tanjungbumi adalah 0,439878367.

Kata kunci : *E-Learning*, ISO 19796-1, *Fuzzy Analitical Hierarchy Process, Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS), Preferensi.

ABSTRACT

E-Learning is a type of learning media that allows users to maximize the benefits of Information and Communication Technology to access and obtain learning services. So far, several educational institutions, especially High Schools (SMA) use many kinds of E-Learning platforms such as Edmodo, Google Classroom, Schoology and others. However, several high schools in Bangkalan have not considered the quality of E-Learning that is causing it. From the problems that have been presented, the researchers conducted a study to measure the quality of E-Learning in SMA in Bangkalan based on ISO 19796-1 which is a special standard for assessing E-Learning using the Fuzzy Analytical Hierarchy Process Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution (Fuzzy AHP TOPSIS) to perform a ranking in assessing the quality of E-Learning. From the results of the research conducted, it is known that the results of measuring the quality of e-learning from 4 high schools in Bangkalan indicate that e-learning at SMAN 2 Bangkalan is the best e-learning. This is based on the preference value of the 4 schools with details of the preference value of SMAN 1 Bangkalan is 0.460504838, the preference value of SMAN 2 Bangkalan is 0.464202162, the preference value of SMAN 3 Bangkalan is 0.456223585, and the preference value of SMAN 1 Tanjungbuni is 0, 439878367.

Key words : E-Learning, ISO 19796-1, Fuzzy Analytical Hierarchy Process, Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS), Preference.